

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**
Jln. Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR Satria) PURWOKERTO 53114
Telp. (0281) 641069 e-mail : dinpertanbunhut@banyumaskab.go.id

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2017



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2017**



KATA PENGANTAR

Memenuhi amanah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, guna memenuhi kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan misi, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai instrument pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian dan pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu.

LKjIP berisi pencapaian kinerja yang menggambarkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparansi dan pertanggungjawaban kepada publik yang diukur secara kualitatif. Selain itu, LKjIP juga memiliki fungsi sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan,

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas telah menetapkan visi yaitu ***“Terwujudnya Mengembangkan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi Pedesaan berbasis Komoditi Sektor Pertanian sebagai Usaha Inti dan Sektor Lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, SDM, Akses pasar dan Perlindungan dari pemerintah”***. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menetapkan misi ***“Meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan perekonomian pedesaan”***. Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2017-2018 dan digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT 2017 merupakan rencana kerja kuantitatif yang memuat indikator-indikator kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun 2017. LKjIP ini berisi laporan pencapaian atas RKT 2017, yang berisi target-target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kepada Bupati Banyumas.

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan disusun guna menunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai komitmen

dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa outpun maupun outcomes, juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Mudah-mudahan, penyajian LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya

Purwokerto, 30 Desember 2017

KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS



Ir. WIDARSO, MM &
Pembina Utama Muda
NIP. 19620728 198901 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1
B. Latar Belakang Penyusunan LKjIP	4
C. Dasar Hukum Penyusunan LKjIP	5
D. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Kinerja	8
B. Program dan Kegiatan	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	25
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017 ...	6
2. Rincian penetapan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017	9
3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017	11
4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2014 - 2017	13
5. Neraca Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017	15
6. Realisasi Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	21
2. Penetapan Kinerja Tahun 2017 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	22



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2017. Penyusunan LKJIP tahun 2017 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2017.

Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, yaitu : ***Mengembangkan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi Pedesaan berbasis Komoditi Sektor Pertanian sebagai Usaha Inti dan Sektor Lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, SDM, Akses pasar dan Perlindungan dari pemerintah.*** Untuk mewujudkan Visi tersebut disusun Misi yaitu **meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan perekonomian pedesaan.** Agar visi dan misi tersebut lebih mudah diimplementasikan maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan.

Keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian indikator kinerja. Capaian kinerja tahun 2017 direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	IKU	Target	Capaian	Prosent	Katagori
1.	Meningkatkan perekonomian pedesaan melalui peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kelembagaan petani dan peningkatan ketahanan pangan	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,19	5,57	89,94	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,45	4,38	98,37	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produktivitas jagung (ton/ha)	7,10	5,92	83,36	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,40	1,53	109,46	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Durian (kuintal)	33.235	48.624	146,30	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pisang (kuintal)	189.750	205.108	108,09	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Cabe besar (kuintal)	11.921	15.698	131,68	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Cengkeh (ton)	352,95	310,41	87,95	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produksi Kelapa Dalam (ton)	14.392,41	14.220,50	98,81	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Kelapa Deres (ton)	54.614,56	54.730,50	100,21	Sangat Berhasil/ sangat baik

No	Tujuan	Sasaran	IKU	Target	Capaian	Prosent	Katagori
		Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Jumlah Kelompok Tani Aktif	1.500	1.346	89,73	Cukup Berhasil/cukup baik
		Adanya peningkatan ketahanan pangan.	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)	91	91	100,00	Sangat Berhasil/sangat baik
			Penguatan cadangan pangan (%)	70	70	100,00	Sangat Berhasil/sangat baik
			Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)	95	95	100,00	Sangat Berhasil/sangat baik
			Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	95	95	100,00	Sangat Berhasil/sangat baik
			Skor pola pangan harapan (%)	88	90	102,28	Sangat Berhasil/sangat baik
			Pengawasan dan pembinaan pangan (%)	70	70	100,00	Sangat Berhasil/sangat baik
			Penanganan daerah rawan pangan (%)	62	62	100,00	Sangat Berhasil/sangat baik
				Rata-rata			102,57

Dengan capaian kinerja rata-rata mencapai 102,57 persen, maka capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017 masuk dalam kategori **sangat berhasil/sangat baik**. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan. Capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator produksi durian, pisang dan cabai serta produksi kelapa deres.

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program dan /Kegiatan	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	404.250.000	262.905.326	65,04
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan			
		Penelitian dan pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	75.000.000	32.178.500	42,90
		Pelatihan Penerapan Teknologi Petanian Modern	50.000.000	34.148.975	68,30
		Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	55.000.000	29.187.153	53,07
		Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	400.000.000	274.393.165	68,60
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	950.000.000	914.982.898	96,31
		Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian	30.000.000	24.171.000	80,57
		Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	346.750.000	240.032.515	69,22
		Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	260.000.000	233.803.643	89,92
		Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	215.000.000	62.910.456	29,26
		Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	150.000.000	43.776.000	29,18
		Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	100.000.000	85.418.160	85,42
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	180.000.000	135.697.089	75,39
		DAK Bidang Pertanian	4.252.000.000	3.241.458.250	76,23
		Pengembangan Pertanian Organik	100.000.000	24.761.126	24,76
		Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	200.000.000	185.941.355	92,97
		Operasional UPT Kebun Bibit Permanen	275.000.000	235.833.482	85,76
Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	200.000.000	106.585.572	53,29		
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan	8.243.000.000	6.168.184.665	74,83	

No.	Sasaran	Program dan /Kegiatan	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
2.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
		Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	100.000.000	76.786.416	76,79
		Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	332.995.000	327.620.718	98,39
		Kegiatan Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan pertanian	50.000.000	24.900.000	49,80
		Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan.			
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	40.000.000	30.551.375	76,38
		Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	50.000.000	21.861.890	43,72
		Penyuluhan Pengelolaan Pertanian Terpadu	50.000.000	34.103.000	68,21
		Penyuluhan SLPTT	50.000.000	19.191.258	38,38
		Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan dan Desa.			
		Pengembangan BP3K dan Sarana Prasarana Penyuluhan	-	-	#DIV/0!
		Program Pemberdayaan Petani melalui Demonstrasi serta Pengawasan dan Pendampingan Penyuluhan.			
		Pengawasan dan Pendampingan Penyuluhan Pengembangan Klaster Perikanan	-	-	#DIV/0!
		Demplot dan Penyuluhan Pengembangan Hasil Hutan Non kayu	-	-	#DIV/0!
		Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.			
		Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian	50.000.000	34.819.000	69,64
		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan			
Pemeliharaan Satwa yang dilindungi	15.000.000	-	-		
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	737.995.000	534.739.657	72,50	

No.	Sasaran	Program dan /Kegiatan	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
3.	Adanya peningkatan ketahanan pangan.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan pertanian/perkebunan			
		Penanganan daerah rawan pangan	1.583.000.000	1.260.541.868	79,63
		Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	100.000.000	99.749.700	99,75
		Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	50.000.000	26.274.660	52,55
		Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	50.000.000	25.516.885	51,03
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	200.000.000	186.643.458	93,32
		Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	50.000.000	45.229.900	90,46
		Pengembangan Desa Mandiri Pangan	200.000.000	196.104.047	98,05
		Pengembangan Diversifikasi Pangan	150.000.000	108.752.850	72,50
		Pengembangan Lumbung Pangan Desa	150.000.000	147.393.250	98,26
		Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien	50.000.000	49.918.544	99,84
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	50.000.000	37.788.100	75,58
		Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	125.000.000	99.960.000	79,97
				-	-
	Jumlah Sasaran : Adanya peningkatan ketahanan pangan.	2.758.000.000	2.283.873.262	82,81	

Biaya paling besar dikeluarkan untuk membiayai capaian kinerja sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.

Melalui LKJIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten tahun mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas membentuk Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Perda tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tersebut, susunan organisasi dan bagan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris , terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perencanaan
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :
 - a) Seksi Tanaman Pangan
 - b) Seksi Hortikultura
4. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - a) Seksi Tanaman Tahunan
 - b) Seksi Tanaman Semusim dan Rempah
5. Bidang Prasarana Sarana dan Perlindungan Tanaman, terdiri dari :
 - a) Seksi Sarana dan Prasaana
 - b) Seksi Perlindungan Tanaman
6. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - a) Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - b) Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
7. Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan Pertanian, terdiri dari :
 - a) Seksi Bina Usaha
 - b) Seksi Penyuluhan Pertanian

8. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - a) Balai Benih Padi dan Palawija
 - b) Balai Benih Hortikultura dan Aneka Tanaman
 - c) Kebun Bibit Permanen
9. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tujuan yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017, seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017 adalah meningkatkan perekonomian pedesaan melalui peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kelembagaan petani dan peningkatan ketahanan pangan.

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.
2. Meningkatnya kinerja kelembagaan petani
3. Meningkatnya ketahanan pangan.

Beberapa issue strategis (*strategic issued*) dalam bidang pertanian, antara lain :

1. Belum optimalnya produksi dan produktivitas tanaman pangan dan perkebunan
2. Belum optimalnya konsumsi energi dan protein per kapita
3. Masih kurangnya desa mandiri pangan.
4. Belum optimalnya penanganan daerah rawan pangan
5. Upaya penguatan cadangan pangan yang belum optimal
6. Menurunnya pengembangan lembaga distribusi pangan
7. Masih rendahnya jumlah SDM penyuluh

B. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN LKJIP

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya

dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2017. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*)

C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKJIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme , sebagai tindak lanjut dari Tap MPR.
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/12/2004 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas selama Tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2017 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja

terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan,

Menyajikan penjelasan umum organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, latar belakang dan dasar hukum penyusunan LKjIP;

Bab II – Perencanaan Kinerja,

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2017, kaitan sasaran tersebut dengan visi – misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Renjana Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Program dan Kegiatan serta Perjanjian Kinerja tahun 2017.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

Menyajikan uraian hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yaitu uraian tentang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil, termasuk penyajian aspek akuntabilitas keuangan.

Bab IV – Penutup,

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II**PERENCANAAN KINERJA****A. Rencana Kinerja**

Perencanaan kinerja tahun 2017 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) periode tahun 2014 - 2018. Mengacu pada Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas tahun 2013-2018 adalah **“Terwujudnya Pemerintah Kabupaten Banyumas yang bersih dan adil menuju masyarakat yang sejahtera, berdaya saing, dan berbudaya berlandaskan iman Dan taqwa”**. Visi tersebut dijabarkan menjadi visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, yaitu : ***Mengembangkan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi Pedesaan berbasis Komoditi Sektor Pertanian sebagai Usaha Inti dan Sektor Lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, SDM, Akses pasar dan Perlindungan dari pemerintah.***

Untuk mewujudkan Visi tersebut disusun Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, adalah **meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan perekonomian pedesaan.**

Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, dirumuskan dan dijabarkan lebih operasional ke dalam lima tujuan dan lima sasaran yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan, pelaksanaan program dan kegiatan serta penentuan prioritas pembangunan daerah.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

1. Meningkatkan perekonomian pedesaan melalui peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kelembagaan petani dan peningkatan ketahanan pangan.

Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sumberdaya lahan dan hutan adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.
2. Meningkatnya kinerja kelembagaan petani
3. Meningkatnya ketahanan pangan

Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1. Rincian Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2017

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Idikator Sasaran
1	Meningkatkan perekonomian pedesaan melalui peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kelembagaan petani dan peningkatan ketahanan pangan.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Produktivitas padi sawah (Ton/Ha)
				Produktivitas padi gogo (Ton/Ha)
				Produktivitas jagung (Ton/Ha)
				Produktivitas kedelai (Ton/Ha)
				Produksi Kelapa Dalam (ton)
				Produksi Kelapa deres (ton)
				Produksi Cengkeh (ton)
				Produksi Durian (kuintal)
				Produksi pisang (kuintal)
		Produksi Cabe besar (kuintal)		
		Meningkatnya Kinerja Kelembagaan Petani	Meningkatnya jumlah kelompok tani yang aktif	Jumlah Kelompok Tani Aktif
Meningkatnya ketahanan pangan	Terwujudnya Ketersediaan Pangan	Penanganan daerah rawan pangan (%)		
		Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)		
		Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)		
		Skor pola pangan harapan (%)		
		Penguatan cadangan pangan (%)		
		Pengawasan dan pembinaan pangan (%)		

B. Program dan Kegiatan

Program prioritas pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan diurai menjadi kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, meliputi :

1. Urusan Ketahanan Pangan

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

- 1) Penanganan daerah rawan pangan
- 2) Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan
- 3) Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
- 4) Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan
- 5) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
- 6) Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat
- 7) Pengembangan Desa Mandiri Pangan
- 8) Pengembangan Diversifikasi Pangan
- 9) Pengembangan Lumbung Pangan Desa
- 10) Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien
- 11) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
- 12) Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif

2. Urusan Pertanian

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

- 1) Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
- 2) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
- 3) Kegiatan Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan pertanian

b. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan

- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian
- 2) Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian
- 3) Penyuluhan Pengelolaan Pertanian Terpadu
- 4) Penyuluhan SLPTT

c. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan dan Desa.

- 1) Pengembangan BPK dan Sarana Prasarana Penyuluhan

- d. Program Pemberdayaan Petani melalui Demonstrasi serta Pengawasan dan Pendampingan Penyuluhan.
 - 1) Pengawasan dan Pendampingan Penyuluhan Pengembangan Klaster Perikanan
 - 2) Demplot dan Penyuluhan Pengembangan Hasil Hutan Non kayu
- e. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
 - 1) Pemeliharaan Satwa yang dilindungi
- f. Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.
 - 1) Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian
- g. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - 1) Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
- h. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.
 - 1) Penelitian dan pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna
 - 2) Pelatihan Penerapan Teknologi Petanian Modern
 - 3) Pemutakhiran Data dan Pengembangan Sistem Informasi
 - 4) Pengembangan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan
 - 5) Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
- i. Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan.
 - 1) Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian
 - 2) Peningkatan Produktivitas Tanaman Tahunan Perkebunan
 - 3) Perlindungan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - 4) Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija
 - 5) Operasional UPT Balai Benih Hortikultura
 - 6) Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah
 - 7) Pengembangan Pertanian Hortikultura
 - 8) DAK Bidang Pertanian
 - 9) Pengembangan Pertanian Organik
 - 10) Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)
 - 11) Operasional UPT Kebun Bibit Permanen
 - 12) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Setelah penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2017, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2014 – 2018.

Tabel. 2.2. Rincian Penetapan Kinerja
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,19
		Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,45
		Produktivitas jagung (ton/ha)	7,1
		Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,4
		Durian (kuintal)	33.235
		Pisang (kuintal)	189.750
		Cabe besar (kuintal)	11.921
		Cengkeh (ton)	352,95
		Kelapa Dalam (ton)	14.392,41
		Kelapa Deres (ton)	54.614,56
2	Meningkatnya jumlah kelompok tani yang aktif	Jumlah Kelompok tani yang aktif	1.500
3	Terwujudnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)	91
		Penguatan cadangan pangan (%)	70
		Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)	95
		Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	95
		Skor pola pangan harapan (%)	88
		Pengawasan dan pembinaan pangan (%)	70
		Penanganan daerah rawan pangan (%)	62

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA****A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
91 s/d 100	Sangat Berhasil/sangat baik
71 s/d 90	Cukup Berhasil/cukup baik
55 s/d 70	Kurang Berhasil/kurang baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/tidak baik

Gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017

No	Tujuan	Sasaran	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
1.	Meningkatkan perekonomian pedesaan melalui peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kelembagaan petani dan peningkatan ketahanan pangan	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,19	5,57	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,45	4,38	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produktivitas jagung (ton/ha)	7,10	5,92	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,40	1,53	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Durian (kuintal)	33.235	48.624	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pisang (kuintal)	189.750	205.108	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Cabe besar (kuintal)	11.921	15.698	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Cengkeh (ton)	352,95	310,41	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produksi Kelapa Dalam (ton)	14.392,41	14.220,50	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Kelapa Deres (ton)	54.614,56	54.730,50	Sangat Berhasil/ sangat baik
		Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Jumlah Kelompok Tani Aktif	1.500	1.346	Cukup Berhasil/ cukup baik
		Adanya peningkatan ketahanan pangan.	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)	91	91	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penguatan cadangan pangan (%)	70	70	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)	95	95	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	95	95	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Skor pola pangan harapan (%)	88	90	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pengawasan pembinaan pangan (%)	70	70	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penanganan daerah rawan pangan (%)	62	62	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Rata-rata			

B. ANALISIS HASIL PENGUKURAN KINERJA

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA), sehingga dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan penetapan target tahun berjalan dan target akhir dalam Rencana Strategis (RENSTRA), perbandingan dengan realisasi tahun lalu serta analisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian pedesaan melalui peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kelembagaan petani dan peningkatan ketahanan pangan..

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.

Indikator Kinerja sasaran ini adalah tercapainya produktivitas padi sawah, tercapainya produktivitas padi gogo, tercapainya produktivitas jagung, tercapainya produktivitas kedelai, tercapainya produksi tanaman durian, tercapainya produksi tanaman pisang, tercapainya produksi tanaman cabe besar, tercapainya produksi tanaman cengkeh, tercapainya produksi tanaman kelapa dalam, tercapainya produksi tanaman kelapa deres. Tahun 2017 ini, dari indikator kinerja tersebut secara umum dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil** terkecuali indikator produktivitas padi sawah, produktivitas jagung, dan produksi cengkeh dicapai dengan predikat **cukup baik/cukup berhasil**.

2. Meningkatnya Kinerja Kelembagaan Petani.

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

a. Meningkatnya jumlah kelompok tani yang aktif.

Indikator Kinerja sasaran ini adalah Jumlah Kelompok Tani Aktif, dari indikator kinerja tersebut dicapai dengan predikat **cukup baik/cukup berhasil**. Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan beberapa kelompok tani berbasis komoditas, sudah tidak menjalankan usaha sesuai komoditasnya.

3. Meningkatnya ketahanan pangan.

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

a. Terwujudnya Ketersediaan Pangan

Indikator Kinerja sasaran ini adalah prosentase penanganan daerah rawan pangan, prosentase ketersediaan energi dan protein perkapita, prosentase stabilitas harga dan pasokan pangan, prosentase skor pola pangan harapan, prosentase penguatan cadangan pangan, dan prosentase pengawasan dan pembinaan pangan. Dari indikator kinerja tersebut dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil**,

Gambaran perbandingan ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja tahun 2016 dan tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel. 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2016-2017

No	IKU	TARGET	REALISASI		% CAPAIAN	% Kenaikan/ penurunan
			2017	2016		
1	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,19	5,57	5,63	89,94	(1,13)
2	Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,45	4,38	4,70	98,37	(7,37)
3	Produktivitas jagung (ton/ha)	7,10	5,92	5,26	83,36	11,12
4	Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,40	1,53	0,96	109,46	37,36
5	Durian (kuintal)	33.235	48.624	17.868	146,30	63,25
6	Pisang (kuintal)	189.750	205.108	232.235	108,09	(13,23)
7	Cabe besar (kuintal)	11.921	15.698	7.967	131,68	49,25
8	Cengkeh (ton)	352,95	310,41	221,48	87,95	28,65
9	Kelapa Dalam (ton)	14.392,41	14.220,50	2.382,87	98,81	83,24
10	Kelapa Deres (ton)	54.614,56	54.730,50	134,90	100,21	99,75
11	Jumlah Kelompok tani yang aktif	1.500	1.346	1.320	89,73	1,93
12	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)	91	91	91	100,00	-

No	IKU	TARGET	REALISASI		% CAPAIAN	% Kenaikan/ penurunan
			2017	2016		
13	Penguatan cadangan pangan (%)	70	70	70	100,00	-
14	Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)	95	95	95	100,00	-
15	Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	95	95	95	100,00	-
16	Skor pola pangan harapan (%)	88	90	90	102,28	0,01
17	Pengawasan dan pembinaan pangan (%)	70	70	70	100,00	-
18	Penanganan daerah rawan pangan (%)	62	62	62	100,00	-
					102,57	19,60

Dengan capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mencapai 102,57 persen, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat baik/sangat berhasil**. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 18 indikator kinerja. Dari 18 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja 12 indikator **telah memenuhi target**, sedangkan capaian indikator kinerja 6 indikator **belum memenuhi target**. Tidak tercapainya target tersebut karena :

1. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi sawah dari target 6,19 ton/ha hanya tercapai 5,57 ton/ha atau sebesar 89,94 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
2. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi gogo dari target 4,45 ton/ha hanya tercapai 4,38 ton/ha atau sebesar 98,37 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
3. Indikator kinerja tercapainya produktivitas jagung dari target 7,10 ton/ha hanya tercapai 5,92 ton/ha atau 83,36 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena adanya musim hujan yang relatif lebih awal, pada saat tanaman jagung belum berbuah maksimal.
4. Indikator kinerja tercapainya produktivitas kedelai dari target 1,37 ton/ha hanya tercapai 0,92 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, dan adanya hujan sepanjang tahun mengakibatkan meningkatnya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) berupa ulat.

5. Indikator kinerja produksi tanaman cengkeh dari target sebesar 352,95 ton hanya tercapai 310,41 ton atau sebesar 87,95 persen. Hal ini terjadi karena curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan rontoknya bunga.
6. Indikator kinerja produksi tanaman kelapa dalam dari target sebesar 14.392,41 ton hanya tercapai 14.220,50 ton atau sebesar 98,81 persen. Hal ini terjadi karena umur tanaman kelapa dalam relatif tua.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tersebut mengalami peningkatan. Upaya yang ditempuh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mengalokasikan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator tersebut pada tahun anggaran mendatang.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 setelah Perubahan pada Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp. 33.779.799.668,- dapat direalisasi Rp. 2.987.473.941,- atau 8,84 %, terdiri dari :

Tabel. 3.3. Neraca Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
I	Pendapatan	-	-	-
	- Pendapatan Asli	-	-	-
	- Pendapatan Transfer	-	-	-
	- Lain-lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-
II	Belanja	37.160.193.846	24.895.213.045	66,99
	- Belanja Operasi	35.929.193.846	23.709.925.045	65,99
	- Belanja Pemeliharaan	600.000.000	575.813.000	95,97
	- Belanja Modal	631.000.000	609.475.000	96,59
	- Transfer			
	Surplus/Defisit	(37.160.193.846)	(24.895.213.045)	66,99
III	Pembiayaan			
	Penerimaan Daerah			
	Pengeluaran Daerah			
IV	Pembiayaan Netto			

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.4. Realisasi Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas tahun 2017

No.	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	404.250.000	262.905.326	65,04
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan			
		Penelitian dan pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	75.000.000	32.178.500	42,90
		Pelatihan Penerapan Teknologi Petanian Modern	50.000.000	34.148.975	68,30
		Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	55.000.000	29.187.153	53,07
		Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	400.000.000	274.393.165	68,60
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	950.000.000	914.982.898	96,31
		Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian	30.000.000	24.171.000	80,57
		Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	346.750.000	240.032.515	69,22
		Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	260.000.000	233.803.643	89,92
		Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	215.000.000	62.910.456	29,26
		Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	150.000.000	43.776.000	29,18
		Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	100.000.000	85.418.160	85,42
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	180.000.000	135.697.089	75,39
		DAK Bidang Pertanian	4.252.000.000	3.241.458.250	76,23
		Pengembangan Pertanian Organik	100.000.000	24.761.126	24,76
		Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	200.000.000	185.941.355	92,97
		Operasional UPT Kebun Bibit Permanen	275.000.000	235.833.482	85,76
Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	200.000.000	106.585.572	53,29		
	Jumlah sasaran : Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan	8.243.000.000	6.168.184.665	74,83	

No.	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
2.	Meningkatnya jumlah kelompok tani yang aktif	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
		Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	100.000.000	76.786.416	76,79
		Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	332.995.000	327.620.718	98,39
		Kegiatan Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan pertanian	50.000.000	24.900.000	49,80
		Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan.			
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	40.000.000	30.551.375	76,38
		Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	50.000.000	21.861.890	43,72
		Penyuluhan Pengelolaan Pertanian Terpadu	50.000.000	34.103.000	68,21
		Penyuluhan SLPTT	50.000.000	19.191.258	38,38
		Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan dan Desa.			
		Pengembangan BP3K dan Sarana Prasarana Penyuluhan	-	-	#DIV/0!
		Program Pemberdayaan Petani melalui Demonstrasi serta Pengawasan dan Pendampingan Penyuluhan.			
		Pengawasan dan Pendampingan Penyuluhan Pengembangan Klaster Perikanan	-	-	#DIV/0!
		Demplot dan Penyuluhan Pengembangan Hasil Hutan Non kayu	-	-	#DIV/0!
		Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.			
		Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian	50.000.000	34.819.000	69,64
		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan			
		Pemeliharaan Satwa yang dilindungi	15.000.000	-	-
	Jumlah sasaran : Meningkatkan jumlah kelompok tani yang aktif		737.995.000	535.014.657	72,50

No.	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
3.	Adanya peningkatan ketahanan pangan.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan pertanian/perkebunan			
		Penanganan daerah rawan pangan	1.583.000.000	1.260.541.868	79,63
		Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	100.000.000	99.749.700	99,75
		Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	50.000.000	26.274.660	52,55
		Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	50.000.000	25.516.885	51,03
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	200.000.000	186.643.458	93,32
		Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	50.000.000	45.229.900	90,46
		Pengembangan Desa Mandiri Pangan	200.000.000	196.104.047	98,05
		Pengembangan Diversifikasi Pangan	150.000.000	108.752.850	72,50
		Pengembangan Lumbung Pangan Desa	150.000.000	147.393.250	98,26
		Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien	50.000.000	49.918.544	99,84
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	50.000.000	37.788.100	75,58
		Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	125.000.000	99.960.000	79,97
				-	-
	Jumlah sasaran : Adanya peningkatan ketahanan pangan.	2.758.000.000	2.283.873.262	82,81	

BAB IV**PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Kesimpulan :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2017 dapat disimpulkan **sangat baik/sangat berhasil**.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian. Capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja tercapainya produktivitas tanaman kedelai, produksi durian, produksi cabe, produksi pisang, dan produksi kelapa deres melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian Pertanian/Perkebunan. Sedangkan capaian terendah ada pada sasaran produktivitas tanaman jagung.

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2017 termasuk dalam kategori **sangat baik/sangat berhasil** namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang adalah :

- a) Perlunya sinkronisasi perencanaan secara total terhadap pelaksanaan kegiatan.
- b) Perlunya penyusunan kembali alokasi waktu pelaksanaan kegiatan mengingat banyak kegiatan pertanian yang sangat tergantung pada musim dan cuaca.
- c) Perlunya strategi khusus dalam percepatan pembentukan sentra komoditas.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

